

Analisis praktik residensi keperawatan medikal bedah pada pasien dengan multiple fraktur dan sindroma kompartemen dengan penerapan model teori adaptasi roy di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta dan Rumah Sakit Orthopedi Prof Soeharso Surakarta = Analysis of medical surgical nursing clinical practise of residency on patient with multiple fracture and compartment syndrome using roy adaptation model approach in RSUP Fatmawati Jakarta and RSOP Prof Soeharso Surakarta

Annas Sumeru, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20417263&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Sistem muskuloskeletal memberikan perlindungan terhadap organ vital tubuh gangguan pada sistem tersebut memberikan dampak serius bagi kondisi kesehatan seseorang kualitas hidup keuangan kenyamanan fisik dan kesehatan psikologis Penyakit dan cedera di Indonesia paling banyak merupakan kejadian patah tulang Pada kondisi patah tulang dapat mengakibatkan insufisiensi vaskuler dan kompresi saraf serta sindroma kompartemen Perawat spesialis medikal bedah berperan penting dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan melalui pendekatan Model Adaptasi Roy pada kasus multipel fraktur dan sindroma kompartemen penerapan pemberian edukasi singkat dan latihan relaksasi nafas dalam sebagai upaya menurunkan nyeri pada klien post operasi ORIF Open Reduction Intra Fixation serta peran sebagai inovator melalui pengembangan program SBAR Situation Background Assessment Recommendation dalam handover perawat ruangan Hasil analisis praktik menunjukkan bahwa Model Adaptasi Roy sesuai dalam pengelolaan asuhan keperawatan pada multipel fraktur dan sindroma kompartemen Pemberian edukasi singkat dan latihan relaksasi nafas dalam mampu menurunkan tingkat nyeri secara efektif hingga hari ke 7 setelah operasi pemasangan ORIF Pengembangan program SBAR dilakukan melalui pembuatan panduan berdasarkan kasus yang sering terjadi di ruangan bedah orthopedi RSUP Fatmawati sehingga melalui panduan tersebut perawat dapat melakukan timbang terima menggunakan SBAR khususnya pada pasien dengan gangguan muskuloskeletal Kata kunci Model Adaptasi Roy fraktur multipel Edukasi singkat dan nafas dalam SBAR Depok 21 Agustus 2015 Mengetahui Suvervisor Utama Mahasiswa Dr Debie Dahlia S Kp MHSM Annas Sumeru.

<hr>The musculoskeletal system provides protection against the body 39 s vital organs disturbances in the system create serious implications for a person 39 s health condition quality of life financial physical comfort and psychological health Disease and injury in Indonesia mostly caused by incidence of fractures Fractures could possibly lead to vascular insufficiency and nerve compression as well as compartment syndrome Medical surgical nurse specialist plays an important role in the management of nursing care by Roy Adaptation Model approach in the case of multiple fractures and compartment syndrome the application of brief educational and breathing relaxation exercises to reduce pain level of patient attempt ORIF Open Reduction Intra Fixation as well as a role as innovator through the development of SBAR Situation Background Assessment Recommendation programs for nurse handover The results of the analysis of practices shows that Roy Adaptation Model fit in the management of nursing care in multiple fractures and compartment syndrome Giving a brief educational and breathing relaxation exercises able to effectively reduce pain until the 7th day after ORIF surgery SBAR program development is done through the creation

of guidelines based on the case that often occur in orthopedic ward of RSUP Fatmawati so that through the guidance of nurses can using SBAR particularly in patients with musculoskeletal disorders Keywords Roy Adaptation Model multiple fracture brief educational and breathing relaxation exercise SBAR Depok 21 Agustus 2015 Mengetahui Supervisor Utama Mahasiswa Dr Debie Dahlia S Kp MHSM Annas Sumeru.